

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Setiap perusahaan berusaha untuk dapat mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien agar dapat memenangkan persaingan dalam bisnis. . Untuk meningkatkan kualitas perusahaan diperlukan kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh manajer dalam mencapai tujuan perusahaan. Oleh karena itu, kinerja manajerial sangat dibutuhkan dalam suatu perusahaan untuk keberlangsungan usaha perusahaan. Manajer menghasilkan kinerja dengan mengarahkan orang lain yang berada di dalam wewenangnya. Untuk itu dalam pelaksanaannya, perusahaan memerlukan suatu teknis akuntansi manajerial, salah satunya adalah kinerja manajerial. Kinerja manajerial sangat dibutuhkan dalam suatu perusahaan untuk keberlangsungan usaha perusahaan. Kinerja adalah hasil kinerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Imelda, 2020).

Pertumbuhan ekonomi yang lebih bergantung pada perdagangan dan investasi, menjadikan isu apa yang harus diungkapkan perusahaan kepada pemangku kepentingan menjadi faktor penting dalam menentukan apakah akan berinvestasi atau tidak (Purwitasari, 2023). Apabila seorang investor berinvestasi

saham maka harus memperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham tersebut. Terdapat faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi naik turunnya harga saham. Faktor internal yaitu berupa data atau catatan hasil kinerja perusahaan salah satunya laporan keuangan. Faktor eksternal meliputi perubahan suku bunga, fluktuasi nilai tukar, inflasi, dan lain-lain (Muhidin dan Situngkir, 2022). Bagi investor yang menganalisis perusahaan, laporan keuangan yang dikeluarkan perusahaan relatif menjelaskan kepada investor sejauh mana kebutuhan perusahaan berkembang dan tercapai.

Salah satu fenomena yang terjadi yaitu harga saham Emiten Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (*GOOD*) yang terus melemah, tetapi kinerja sahamnya juga memiliki valuasi yang cukup tinggi di tengah pertumbuhan laba yang minim. Saat ini, Garudafood memproduksi dan memasarkan produk-produk makanan dan minuman dengan enam merek terkemuka, yaitu Garuda, Gery, Chocolatos, Clevo, Prochiz dan Popchiz. Sejumlah produk yang mencakup biskuit, kacang, pilus, minuman susu, bubuk coklat, dan keju. Mengacu pergerakan harga sahamnya sepanjang 2023, telah turun 8,95% ke level harga Rp478, setelah terlepas dari level psikologis tertinggi nya sebulan terakhir di harga Rp490. Penurunan saham terbilang wajar, sejalan dengan lambatnya pertumbuhan fundamental perseroan serta valuasi nya yang terlalu mahal. Lambatnya pertumbuhan laba bersih, diikuti beban penjualan dan beban umum dan administrasi yang juga meningkat signifikan selama 2022. Tercatat kenaikan sebesar 16% pada beban penjualan menjadi Rp1,37 triliun yang pada tahun sebelumnya Rp1,17 triliun. Begitupun dengan beban umum

dan administrasi yang melonjak 8% menjadi Rp575 miliar. Penurunan fundamental bisnis juga tercermin pada anjlok nya angka pada rasio profitabilitas perseroan.

Dalam lima tahun terakhir, dari sisi margin laba bersih terhadap pendapatan telah menurun sebanyak 100 basis poin menjadi hanya 4% lebih rendah dibandingkan sebelumnya yang mampu membukukan *Net Profit Margin* mencapai 5%. Melalui pertimbangan tingkat pertumbuhan profitabilitas yang melambat, harga saham yang terlalu mahal, serta valuasi yang cukup tinggi, cukup menjadi alasan untuk investor menghindari terlebih dahulu emiten *GOOD*. (Sumber: *cncindonesia.com*, diposting 4 Maret 2023, di akses 5 Mei 2024).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja manajemen dalam penilaian harga saham sebuah perusahaan, dalam penelitian ini antara lain profitabilitas, *leverage* dan *Capital Intensity Ratio*. Profitabilitas merupakan salah satu teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh atau *komprehensif*. Mengukur *efektivitas* perusahaan dengan keseluruhan aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan laba (Adikerta dan Abundanti, 2020). Setiap perusahaan yang menghasilkan laba besar dan stabil menarik minat para investor karena menguntungkan mereka. Selain itu jika suatu perusahaan mempunyai kemampuan besar untuk menghasilkan laba menunjukkan kinerja perusahaan tersebut baik. Adikerta dan Abundanti (2020), menyatakan ROA berpengaruh positif terhadap harga saham. Nugroho (2019), profitabilitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja perusahaan.

Faktor selanjutnya *leverage*, merupakan tingkat potensi perusahaan dalam memakai aset atau modal yang memiliki biaya tetap berupa hutang dan saham dalam mewujudkan tujuan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Penggunaan kebijakan *leverage* akibat dari penggunaan modal hutang dalam pengembangan perusahaan, dimana hutang memiliki beban bunga tetap yang harus dibayar oleh perusahaan dalam kurun waktu tertentu. Penggunaan *leverage* semata-mata untuk meningkatkan kekayaan dari pemilik perusahaan. *Leverage* bersinggungan dengan biaya tetap operasional dan biaya finansial perusahaan, biaya yang dikeluarkan karena mengadakan kegiatan investasi, baik investasi perlengkapan, peralatan atau investasi jangka panjang (Dambe, Cakranegara, dan Anwar, 2023). Partiwi et al., (2022), *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja manajemen perusahaan.

Faktor lainnya yaitu *Capital intensity* merupakan rasio, yang dapat menunjukkan jumlah aset yang dibutuhkan untuk menghasilkan penjualan. Nilai *capital intensity* yang semakin besar menunjukkan jumlah aset yang besar digunakan oleh perusahaan dalam menghasilkan penjualan. *Capital intensity* dalam hal ini menunjukkan efisiensi dari perusahaan dalam memanfaatkan modalnya untuk menghasilkan penjualan (Putri dan Siregar, 2024). Termasuk bagaimana perusahaan menginvestasikan dalam teknologi dan infrastruktur, meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Investasi yang tinggi dalam teknologi canggih dapat mengindikasikan tingkat intensitas modal yang tinggi.

Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman dipilih dalam penelitian karena dinilai penting dan dapat menunjang pertumbuhan perekonomian dan menjadi kebutuhan pokok manusia yang dibutuhkan. Penelitian ini menggunakan data periode 2019-2023.

Berdasarkan fenomena yang terjadi serta beragamnya ketidak konsistenan hasil penelitian terdahulu. Dalam penelitian ini peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan *Capital Intensity Ratio* terhadap Kinerja Manajemen (Emiten Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)”**.

### 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Manajemen (Emiten Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Bursa Efek Indonesia)?
2. Pengaruh *Leverage* terhadap Kinerja Manajemen (Emiten Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Bursa Efek Indonesia)?
3. Pengaruh *Capital Intensity Ratio* terhadap Kinerja Manajemen (Emiten Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Bursa Efek Indonesia)?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, Adapun tujuan yang ingin dicapai penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Manajemen (Emiten Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Bursa Efek Indonesia).
2. Untuk menganalisis Pengaruh *Leverage* terhadap Kinerja Manajemen (Emiten Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Bursa Efek Indonesia).
3. Untuk menganalisis Pengaruh *Capital Intensity Ratio* terhadap Kinerja Manajemen (Emiten Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Bursa Efek Indonesia).

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian dapat memberikan beberapa manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya:

##### 1. Secara Teoritis

###### a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk meningkatkan pengetahuan tentang pengaruh profitabilitas, *leverage* dan *Capital Intensity Ratio* terhadap Kinerja Manajemen.

###### b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu memperkuat hasil penelitian dan dapat menambah literature yang sudah ada mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage* dan *Capital Intensity Ratio* terhadap Kinerja Manajemen, sehingga mampu memperkuat hasil penelitian dan menambah literatur.



## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian diharapkan memberikan masukan guna mengelola lebih lanjut mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage* dan *Capital Intensity Ratio* terhadap Kinerja Manajemen yang diharapkan dapat menjadi penunjang perusahaan melakukan aktivitas perusahaan yang baik, berkeadilan dan memiliki fungsi yang seharusnya, guna memastikan kualitas perusahaan dan diharapkan dapat menciptakan peraturan, ketentuan guna mengawasi dalam mencegah perusahaan melakukan praktik yang tidak sehat.

### 1.5. Sistematika Penulisan

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Landasan teori, telaah empiris, rerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Desain penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

### **BAB IV ANALISI DAN PEMBAHASAN**

Deskripsi hasil analisis penelitian, dan pembahasan.

### **BAB V PENUTUP**

Kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.

